

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Anak usia prasekolah atau anak usia dini adalah pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi-potensi. Potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal. Tertunda atau terhambatnya potensi-potensi itu akan mengakibatkan timbulnya masalah. Selanjutnya guru perlu mengetahui bagaimana cara mengembangkan potensi-potensi tersebut.

Kegiatan pembelajaran pada anak PAUD hendaknya berorientasi kepada kebutuhan anak. Penyampaian pembelajaran pada anak PAUD tidak lepas dari permainan. Kesenangan yang diperoleh melalui bermain memungkinkan anak belajar tanpa tekanan. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana anak mendapatkan pengalaman-pengalaman nyata yang bermakna bagi kehidupan selanjutnya.

PAUD Aisyiyah Program khusus Gantiwarno terletak di Desa Birin Kelurahan Mlese Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program Khusus Gantiwarno menunjukkan kemampuan berhitung awal yang rendah 30%. Hal tersebut bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada 18 Januari 2013 dari 15 anak yang mempunyai kemampuan berhitung awal hanya 3-4 anak, bahwa sebagian besar anak

kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah program khusus Gantiwarno menunjukkan kemampuan berhitung awal yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator dibawah ini:

1. Kemampuan anak dalam menghitung cepat 1-10 karena hafalan kadang bendanya cuma 8 tapi dihitung 10.
2. Kemampuan anak berhitung lambat karena sambil mengingat-ingat kadang bendanya 10 tapi dihitung baru sampai 8.
3. Kemampuan anak dalam membedakan lambang bilangan kadang masih terbalik angka 9 dikira angka 6 atau sebaliknya, angka 8 dikira angka 3 begitu sebaliknya angka 3 dikira angka 8.
4. Kemampuan anak dalam menghubungkan bilangan dengan bendanya/lambang bilangan dengan bendanya masih rendah.
5. Kemampuan anak dalam menjumlah masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan berhitung awal pada siswa kelompok A pada PAUD Aisyiyah program Khusus Gantiwarno disebabkan karena beberapa faktor. Di antaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif., dari guru kurang menarik dalam penyampaian, dari anak banyak siswa yang baru masuk pada semester ini..

Faktor-faktor tersebut memang berperan dalam menentukan kemampuan menghitung awal anak. Namun tak dapat dipungkiri pemilihan

pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran memegang peranan penting

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teori tertentu.

Maka dari itu dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program khusus Gantiwarno peneliti akan menggunakan piring kertas yang diberi biji-bijian. Piring kertas yang diberi biji-bijian adalah suatu pendekatan lingkungan dan pengalaman anak akan menjadi sumber permainan anak. Pendekatann ini tidak hanya menfokuskan pada pengembangan kemampuan berhitung saja, tetapi dapat juga mengembangkan seluruh kemampuan yang dipunyai anak. Dalam pendekatan dengan Piring kertas dikasih biji-bijian ini anak mempunyai daya nalar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas berfikir abstrak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal melalui Piring kertas berbiji pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program Khusus Gantiwarno Tahun 2012-2013”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan Piring kertas diberi biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program Khusus Gantiwarno?
2. Bagaimana penggunaan pendekatan Piring kertas diberi biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program Khusus Gantiwarno?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung anak pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program Khusus Gantiwarno.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah pendekatan Piring kertas diberi biji-bijian dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah program Khusus Gantiwarno
- b. Untuk Mengetahui Implementasi penggunaan pendekatan piring kertas diberi biji-bijian meningkatkan kecerdasan kognitif anak pada siswa kelompok A PAUD Aisyiyah Program Khusus Gantiwarno.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mendukung teori yang lama, karena peneliti berpendapat bahwa teori ini membantu anak dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui perkembangan kecerdasan kognitif anak dan guru dapat mengetahui sejauh mana keefektifan pendekatan piring kertas dikasih biji-bijian meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak.

e. Bagi Pengambil kebijakan

Dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.